



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Bank yang diteliti adalah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kota Malang, yang beralamat di Jl. Kawi Atas No. 36A Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan empiris dengan pendekatan kualitatif, sebab permasalahan belum jelas, *holistic* (menyeluruh), kompleks dan dinamis. Masalah ini juga bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah memasuki lapangan. Jenis penelitian empiris dilakukan untuk memperoleh data berupa pandangan, pemikiran, pendapat dari para pelaku perbankan sebagai bahan analisis. Sedangkan penggunaan pendekatan

kualitatif dalam penelitian ini agar memperoleh berbagai informasi yang digunakan untuk analisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perilaku perbankan.¹

Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu yang memandang hukum bukan saja sebagai perangkat kaidah yang bersifat normatif, akan tetapi juga melihat bagaimana hukum berinteraksi dengan masyarakat. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat adalah Pemberian Pembiayaan *Mudharabah* Menurut Madzhab Hanafi (Studi Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia Cabang kota Malang), maka diharapkan akan diperoleh pemahaman yang integral dari aspek hukum Islam khususnya.²

Pada penelitian hukum yang dilakukan dengan pendekatan doktrinal atau normatif yang memandang hukum sebagai seperangkat aturan atau kaidah normatif. Di dalam penelitian ini, hukum tidak hanya diartikan sebagai keseluruhan asas-asas dan kaidah-kaidah yang mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat, melainkan meliputi pula lembaga-lembaga dan proses yang mewujudkan berlakunya.

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam skripsi ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.³

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif dan diperdalam dari suatu fenomena

¹Kusumaningtuti, *Peranan Hukum dalam Penyelesaian Krisis Perbankan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 28.

²Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 13.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 2.

sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.⁴

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses yang disebut “reduksi data” yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶

Sumber data ialah subjek tempat data berasal.⁷ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari 3 (tiga) sumber, yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁸

Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Diantaranya data dari pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang kota Malang selaku *shahibul maal* serta nasabah selaku pengaju pembiayaan atau yang akan melakukan sebuah usaha. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai salah satu *marketing* yang ada di

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah (eds), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2009), 25.

⁵Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), 258-258.

⁶Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001), 3.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102.

⁸Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 30.

Bank Muamalat Indonesia Cabang Kota Malang, yaitu Mbak Risa, dan salah satu nasabah yang masih aktif.

- b. Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subyek penelitian, data ini biasa berupa dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Muhammad, *Bank Syari'ah problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- 2) Anwar Nasution, *Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Deregulasi Tahun 1988 pada Sistem Keuangan Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- 3) Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum*. Jakarta: Grafiti, 1999. Dan lain-lain.

- c. Data Tersier yaitu data yang diperoleh dari media massa, biasanya data ini berupa beberapa artikel atau informasi dari internet, koran maupun media massa lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Metode Interview

Yakni penelitian yang dilakukan secara langsung dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan. Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan

cara bertemu langsung (tatap muka) antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁹

Dalam studi lapangan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.¹⁰ Wawancara dengan metode bebas terpimpin juga bisa dikatakan sebagai jenis wawancara semiterstruktur. Dimana peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan umum yang relevan dengan tema penelitian, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika melakukan wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai salah satu seorang *marketing* yang ada di Bank Muamalat Cabang Kota Malang dan salah satu nasabah yang masih aktif, dimana nasabah tersebut adalah nasabah yang mengajukan pembiayaan mudharabah.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menela'ah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹² Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 231.

¹⁰Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 59.

¹¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Ekonomi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 157.

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002), 161.

data yang berkisar pada masalah demografi daerah penelitian baik yang berbentuk tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan.

Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang berhubungan dengan jumlah nasabah dan sebagainya.

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan cara menelaah sumber atau bahan pustaka yang perlu digunakan antara lain literatur, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data yang dilakukan ialah dengan cara:

- a. **editing**, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian, serta relevansinya dengan kelompok yang lain.
- b. **coding** yaitu memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, dan urutan rumusan masalah.
- c. **rekonstruksi** (*reconstructing*) yaitu menyusun ulang data-data secara teratur, berurutan, logis, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- d. **sistematis** (*systematizing*) yakni menempatkan sumber data secara berurutan menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan masalah.¹³

¹³Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

Sedangkan, analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.¹⁴ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana dalam metode kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau berupa penjelasan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada wawancara serta pengamatan yang mendalam.

Sedangkan metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pernyataan yang bersifat umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁵

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian.

F. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik ini terdapat 5 (lima) macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 161.

¹⁵Jujun, Suriya, Soemantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 49.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara:¹⁶

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan suatu pendapat yang dikatakan di depan umum dengan suatu pendapat yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan pendapat orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 330.